



LAPORAN 2025 KEBERLANJUTAN

PT SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

DAFTAR ISI

Contents

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024.....	2
STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	3
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA	4
PROFIL SINGKAT LEMBAGA JASA KEUANGAN	5
PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA	10
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK & JASA KEBERLANJUTAN	17
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	19
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	24
PENJELASAN DIREKSI	31
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR).....	32
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	38
A. Kegiatan Literasi Keuangan	38
B. Kegiatan Inklusi Keuangan.....	42
C. Struktur Tata Kelola.....	44
D. Kebijakan Pendukung Struktur Organisasi (Tata Kelola)	45
E. Tugas Direktur Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan.....	46
F. Tugas Komisaris Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan.....	48
G. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).....	50
H. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	52
I. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan	56
J. Permasalahan yang Dihadapi.....	58
KINERJA KEBERLANJUTAN	59
A. Budaya Keberlanjutan.....	59
B. Kinerja Ekonomi.....	60
C. Kinerja Sosial.....	63
MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT	67
JUMLAH PENGADUAN	68

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

Sarana Global Finance Indonesia dalam menyusun laporan keberlanjutan mengakomodir Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan keuangan tahun 2025 yang telah diaudit, informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan SG Finance tahun 2025 memuat data dan informasi dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari – 31 Desember 2025.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 merekomendasikan penggunaan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, kami belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen akan tetapi seluruh informasi telah dikaji, disetujui,

dan dijamin kebenaran serta cakupan materialitasnya oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang membubuhkan tanda tangan pada 28 April 2026.

Sarana Global Finance Indonesia juga senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam segala kegiatan usahanya yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML). Prinsip Tata Kelola Yang Baik sebagaimana dimaksud, yaitu:

- **Kemandirian** (*independency*);
- **Akuntabilitas** (*accountability*);
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*);
- **Keterbukaan** (*transparency*);
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*)

STRATEGI KEBERLANJUTAN



Dalam usaha untuk mewujudkan prinsip usaha berkelanjutan, PT Sarana Global Finance Indonesia pada tahun 2025 fokus pada Peningkatan Penyaluran Pembiayaan, serta pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Seiring dengan pengembangan bisnis dengan melakukan inovasi pada produk/jasa, perusahaan juga terus meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan, training, webinar, ataupun seminar. Dukungan perusahaan seiring dengan berkembangnya bisnis melakukan upaya mengintegrasikan ke dalam proses bisnis serta kegiatan operasional perusahaan secara bertahap.

Perusahaan terus melakukan evaluasi terhadap regulasi internal berupa pedoman dan *Standar Operating Procedure* (SOP) agar proses kegiatan bisnis dapat disesuaikan dengan kondisi bisnis saat ini. Proses yang dilakukan dalam melakukan pengembangan bisnis yaitu dengan menyiapkan kesiapan sistem perusahaan dan didukung dengan infrastruktur serta kemampuan SDM sehingga perusahaan mampu menghadirkan layanan yang berkualitas dan meningkatkan rasa kepercayaan serta kepuasan debitur. Sejumlah pengembangan produk/jasa masih dalam proses pengembangan, guna untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan tetap memperhatikan pengendalian internal dan manajemen risiko.



Sambutan Direktur Utama

Evelyn Halim

Menjaga Keberlanjutan Bisnis di Tengah Berbagai Tantangan

Preserve Business Sustainability in Addressing the Challenges

Salam Sejahtera untuk kita semua,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dinamika perekonomian global saat ini semakin kompleks, diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, fluktuasi inflasi, perubahan kebijakan moneter, serta percepatan transformasi digital. Di tengah tantangan tersebut, Indonesia terus mendorong agenda pembangunan berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan teknologi sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang yang inklusif.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, sektor jasa keuangan berperan penting diantaranya dengan pengembangan instrumen keuangan berkelanjutan dan peningkatan kesadaran seluruh pemangku kepentingan. Industri pembiayaan dituntut tidak hanya adaptif terhadap tantangan global, tetapi juga mampu menjaga ketahanan dan stabilitas ekonomi nasional.

Merespons hal tersebut, Perusahaan terus memperkuat kontribusinya melalui peningkatan

pembiayaan pada sektor-sektor berkelanjutan serta berbagai inisiatif pembiayaan hijau lainnya. Selain itu, Perusahaan juga secara konsisten mengembangkan praktik operasional yang ramah lingkungan melalui penerapan green activity di lingkungan kerja sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan.

Strategi keberlanjutan Perusahaan dirancang selaras dengan strategi bisnis utama, dengan fokus pada penguatan kualitas aset dan peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan portofolio yang sehat dan seimbang, serta penerapan prinsip kehati-hatian yang konsisten.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi karyawan, mitra usaha, masyarakat, serta lingkungan.



PROFIL SINGKAT PT SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

Lahirnya SG Finance berawal di tanggal 30 Mei 2008, saat sebuah lembaga keuangan di Perancis mendirikan PT Societe Generale Consumer Finance Indonesia. Setahun setelahnya diambil alih oleh perusahaan nasional dan berubah menjadi PT Sarana Global Finance Indonesia dengan menggunakan brand “*Top Finance*”.

Dalam perjalanannya, Perusahaan berupaya melakukan penyempurnaan dalam berbagai bidang pengelolaan. Upaya tersebut bertepatan dengan resminya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pemerintah yang membina sekaligus mengawasi perusahaan pembiayaan. Salah satu ketentuan OJK ialah mendaftarkan brand yang ada pada BAPEPAM LK/OJK, sehingga perusahaan melakukan *rebranding* dengan nama “**SG FINANCE**”.

Pada mulanya, perusahaan SG Finance hanya melayani pembiayaan pada truk dan alat berat. Lantas berkembang di bidang lain seperti anjak piutang (*factoring*), properti, serta *consumer finance*. Saat ini, SG Finance memfokuskan pada lima produk dan layanan perusahaan yaitu: *Finance Lease* (Sewa Pembiayaan), *Sale and Lease Back* (Jual dan Sewa Balik), *Factoring* (Anjak Piutang), *Consumer Finance* (Pembiayaan dengan Pembayaran Secara Angsuran), dan *Operating Lease* (Sewa Operasi).

Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang selalu dapat beradaptasi untuk menyediakan dukungan atas peluang usaha dalam Industri Otomotif dan Industri Pertambangan, serta sebagai mitra yang terpercaya dan memiliki rekam jejak kemitraan yang panjang.

Misi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang tumbuh dan bergerak dalam ruang lingkup usaha terkait yang memiliki kondisi keuangan terbaik diukur dari kestabilan pendapatan usaha dan risiko aset produktif yang rendah yang berasal dari berbagai penyalur alat berat dan mitra usahanya.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan



- 01 Integrity (Integritas)**
Menerapkan standar etika dan moral yang tinggi dengan memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku.
Menjunjung tinggi kejujuran, disiplin dan konsisten.
- 02 Innovative & Proactive (Inovatif & Proaktif)**
Melakukan perbaikan berkelanjutan dan kreatif serta inovatif dalam memberikan solusi terbaik.
- 03 Team Work (Kerjasama Tim)**
Mendukung keanekaragaman tenaga kerja untuk membangun rasa saling percaya dan menghormati perbedaan untuk dapat mencapai sasaran dan solusi terbaik.
- 04 Synergy (Sinergi)**
Mendukung dan memastikan setiap hubungan usaha dengan setiap mitra menghasilkan kolaborasi sebagai satu tim.

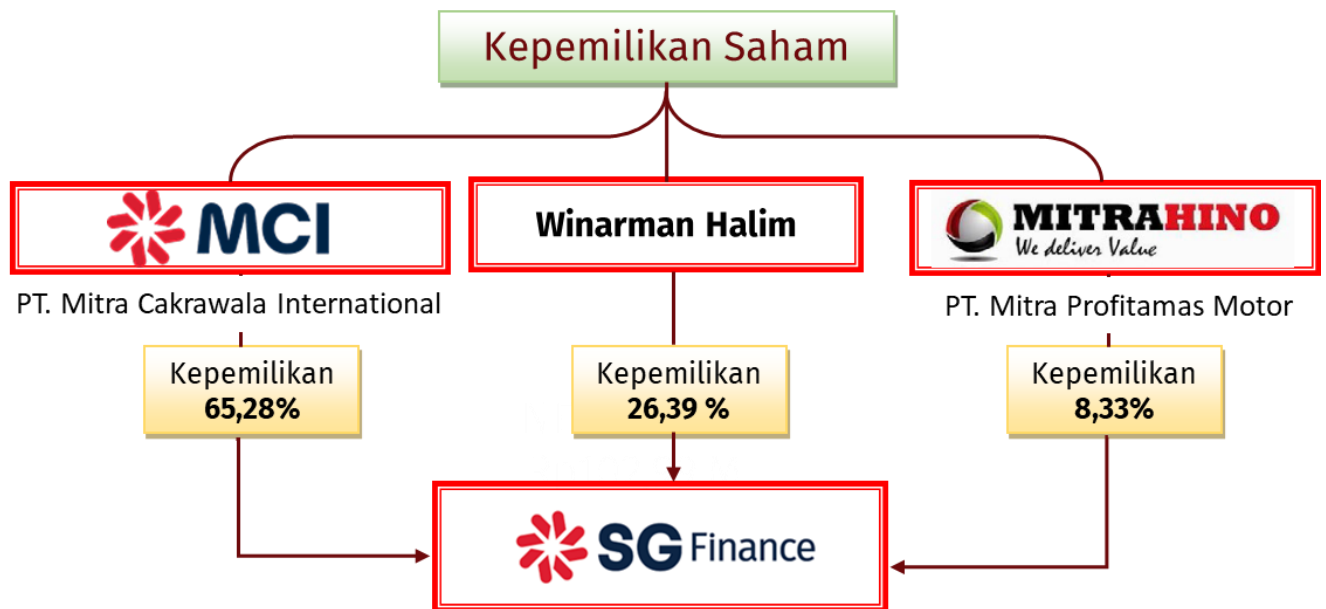


Informasi Singkat Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
Alamat	: Gedung AXA, Lantai 32 Suite 03, Kuningan City, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan Kode Pos: 12940
Tanggal Pendirian	: 30 Mei 2008 (d/h PT SG Consumer Finance Indonesia)
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Pendirian Nomor 285 (30 Mei 2008) dari Notaris Aulia Taufani, SH, sebagai notaris pengganti Notaris Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor: AHU-38459.AH.01.01 Tahun 2008, tanggal 4 Juli 2008
Kegiatan Usaha	: Pembiayaan
Produk dan Jasa	: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembiayaan Investasi ❖ Pembiayaan Modal Kerja ❖ Pembiayaan Multiguna ❖ Sewa Operasi ❖ Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK
Jam Operasional	: Senin – Jumat (08.30 – 17.30 WIB)
Telepon	: 021-30480655
Email	: cs@sgfinance.co.id
Website	: www.sgfinance.co.id

Kepemilikan Saham

Komposisi Pemegang Saham SG Finance sampai dengan periode 31 Desember 2025								
PTSGFI Shares Ownership for Period December 31, 2025								
Modal Dasar = Rp360.000.000.000				Modal Ditempatkan dan Disetor = Rp360.000.000.000				
Ownership Status	Status Kepemilikan	Shareholders	Pemegang Saham	Nominal Rp10.000.000,- pershare			Nominal Rp10.000.000,- persaham	
				Share	Saham	IDR	Rupiah	Percentage (%)
Individual	Perorangan	Winarman Halim		9.500	Rp	95.000.000.000		26,39%
Limited Liability	Perseroan	PT Mitra Cakrawala International		23.500	Rp	235.000.000.000		65,28%
Limited Liability	Perseroan	PT Mitra Profitamas Motor		3.000	Rp	30.000.000.000		8,33%
Total				36.000	Rp	360.000.000.000		100,00%



Perusahaan mendapatkan persetujuan penambahan modal sebesar Rp200.000.000.000,- dari Regulator (OJK) sesuai dengan surat OJK Nomor S-68/PL.021/2024 sehingga PT Mitra Cakrawala International (MCI) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Wilayah Operasional

Hingga tahun 2025, PT Sarana Global Finance Indonesia memiliki wilayah operasional di Jakarta dan Banjarmasin. Perusahaan telah merealisasikan pengembangan dan perluasan kegiatan usaha dengan pembukaan kantor perwakilan di Banjarmasin.



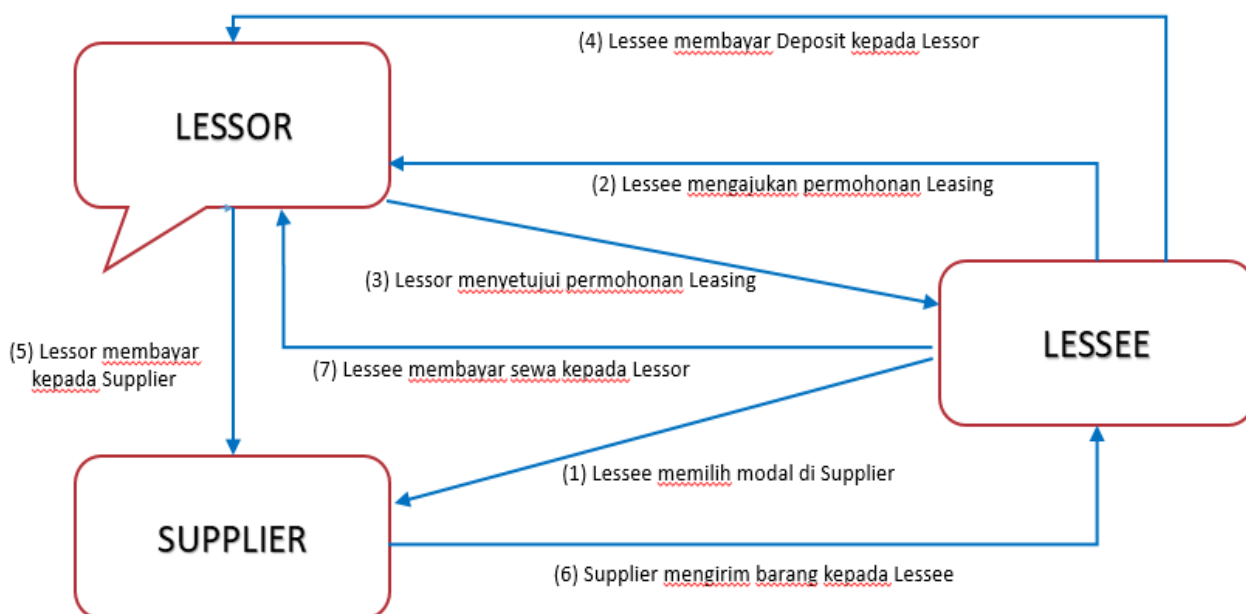
Kegiatan operasional SG Finance saat ini terpusat di Gedung AXA Tower Lantai 32 – DKI Jakarta yang dapat melayani seluruh pembiayaan di seluruh Indonesia.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Pada tahun 2025, SG Finance berupaya untuk memberikan keunggulan kompetitif kepada konsumen terutama melalui produk dan layanan. Salah satu upaya yang dilakukan dengan pengembangan produk dan meningkatkan layanan digital dimana dapat memudahkan untuk menjangkau dan memberikan pelayanan kepada konsumen dimanapun dan kapanpun. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah memberi dukungan untuk meningkatkan sistem dan kemampuan SDM yang membuat SG Finance mampu bertahan dan tetap menjalankan aktivitas bisnis dengan baik. **Produk dan layanan** yang di berikan SG Finance hadir untuk menyediakan berbagai solusi pembiayaan dalam bentuk:

1. Finance Lease (Sewa Pembiayaan)

Finance Lease merupakan kegiatan yang melibatkan dua pihak, SG FINANCE sebagai sewa guna barang modal (*lessor*) dan Anda sebagai penyewa (*lessee*). *Lessor* akan membiayai barang yang dibutuhkan *lessee* dengan ketentuan *lessee* akan membayar biaya sewa secara berkala untuk jangka waktu tertentu. Pada akhir masa kontrak, *lessee* memiliki hak opsi untuk membeli barang sewa berdasarkan perjanjian yang disepakati.



Pelanggan dapat memanfaatkan layanan SG Finance yang menawarkan produk *Finance Lease* dengan keuntungan sebagai berikut:

- Seluruh angsuran bisa menjadi biaya operasional sehingga secara akuntansi akan mengakomodasikan jumlah pembayaran pajak (*tax planning*).
- Masa penggunaan barang dapat disesuaikan dengan masa sewa sesuai dengan kebutuhan.
- Nilai pembayaran awal (*margin deposit*) dapat disesuaikan dengan kondisi atas proyek dan resiko atas alat yang dibiayai.

2. **Sale & Lease Back (Jual dan Sewa Balik)**

Sale & Leaseback memudahkan Anda yang membutuhkan pendanaan cepat dengan memanfaatkan barang modal seefektif mungkin. Anda sebagai pemilik barang modal (*lessee*) dapat menjual barang modal pada SG Finance (*lessor*) yang kemudian barang modal tersebut Anda sewa untuk jangka waktu tertentu.



Pelanggan dapat memanfaatkan layanan SG Finance yang menawarkan produk *Finance Lease* dengan keuntungan sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi kebutuhan dana operasional (modal kerja) dengan memanfaatkan alat yang sudah dimiliki oleh pelanggan.
- b. Fleksibilitas pembiayaan akan membantu pencairan dana dalam waktu singkat.
- c. Mekanisme pembayaran relatif lebih mudah karena tidak melibatkan pihak penjual.

3. **Factoring (Anjak Piutang)**

Factoring (Anjak Piutang) merupakan kegiatan yang meliputi tiga transaksi. Pertama, SG Finance akan mengambil alih piutang pelanggan dengan jumlah nominal tertentu. Kedua, dilakukan pembelian terhadap piutang pelanggan dalam transaksi perdagangan. Ketiga, SG Finance akan mengelola kegiatan administrasi kredit pelanggan.



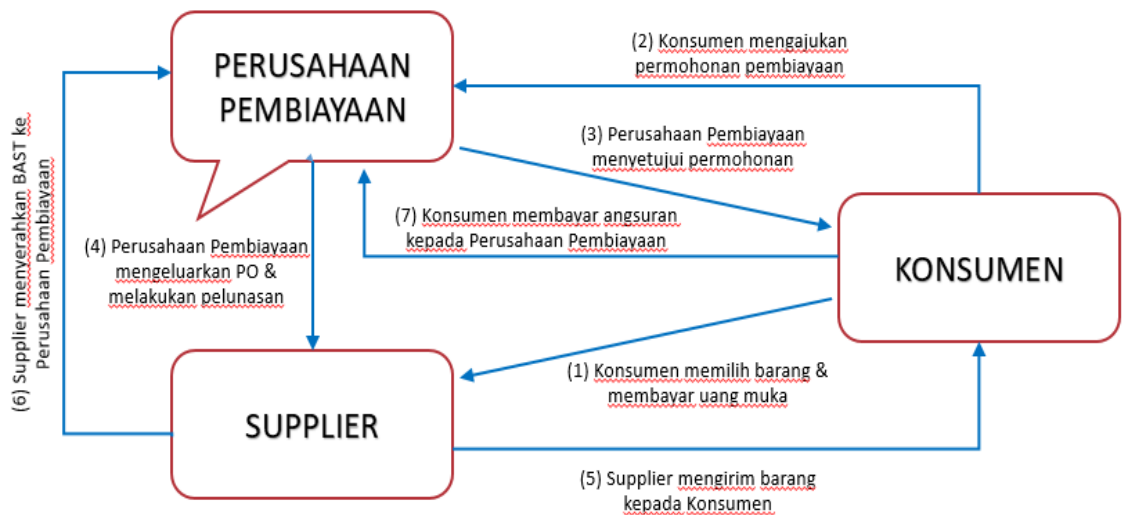
Pelanggan dapat memanfaatkan layanan SG Finance yang menawarkan produk *Factoring* dengan keuntungan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan untuk modal kerja jangka pendek dengan memanfaatkan piutang akan membantu operasional usaha berjalan lebih lancar.
- b. Mekanisme transaksi menguntungkan kedua belah pihak karena dalam jangka waktu pendek lebih mudah untuk dikontrol.
- c. SG Finance akan membantu mengadministrasikan piutang dari pelanggan.

4. **Consumer Finance (Pembiayaan dengan Pembayaran Secara Angsuran)**

Consumer Finance merupakan kegiatan pembiayaan perusahaan terhadap barang modal kebutuhan pelanggan yang tidak memiliki cukup dana. Terdapat tiga transaksi atas kegiatan pembiayaan ini. Pertama, pelanggan dapat memilih barang modal dari pemasok. Kedua, setelah melakukan serangkaian pertimbangan, SG Finance membiayai barang modal yang dibutuhkan pelanggan. Ketiga, pelanggan membayar harga barang modal pada SG Finance sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

Skema Transaksi Pembiayaan Konsumen

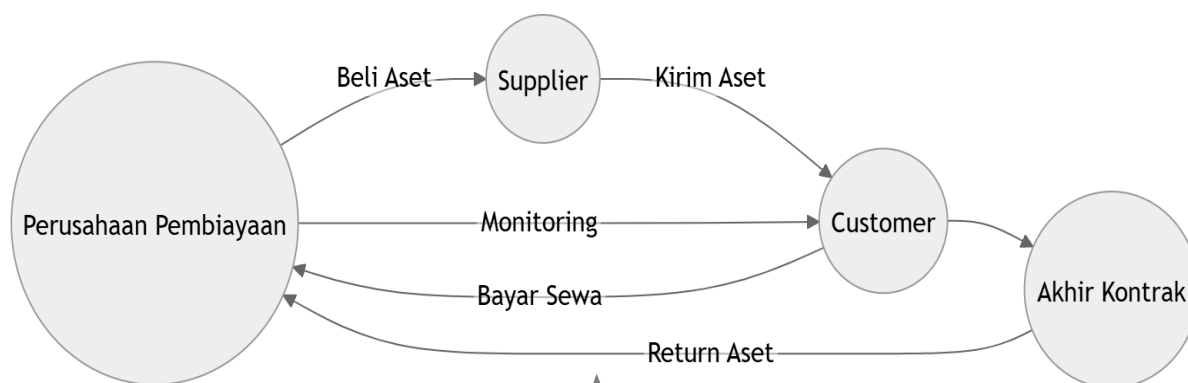


Pelanggan dapat memanfaatkan layanan SG Finance yang menawarkan produk *Consumer Finance*, dengan keuntungan sebagai berikut :

- a. Membiayai semua kebutuhan pembiayaan dari pelanggan (selama memenuhi persyaratan OJK).
- b. Jangka waktu fleksibel sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- c. Kemudahan dalam proses dan pembayaran

5. Operating Lease (Sewa Operasi)

Operating Lease (Sewa Operasi) merupakan kegiatan di luar pembiayaan. Pertama, SG Finance akan melakukan penawaran sewa operasi kepada calon pengguna jasa sewa (lessee) alat berat dan/atau kendaraan serta mengikuti kegiatan tender pengadaan sewa. Kedua, melakukan pemesanan unit sewa dan melakukan serah terima sesuai dengan perjanjian. Ketiga, SG Finance akan menagih fee sewa secara berkala hingga akhir kontrak dan mengelola asset sewa sesuai kesepakatan dengan pelanggan.



Pelanggan dapat memanfaatkan layanan SG Finance yang menawarkan jasa sewa operasi dengan keuntungan sebagai berikut:

- a. Pembayaran sewa operasi cenderung lebih rendah daripada sewa pembiayaan (capital lease) karena tidak mencakup seluruh biaya perolehan aset.
- b. Biaya sewa dapat langsung diakui sebagai biaya operasional (biaya sewa) yang mengurangi pendapatan kena pajak.

Kegiatan Usaha



Pembiayaan Investasi

Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur. Dengan skema *finance lease, sales & lease back, factoring with recourse*, pembelian dengan cara angsuran.

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. Dengan skema *sale & lease back, factoring with recourse, factoring without recourse*, fasilitas modal usaha.



Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. Dengan skema *finance lease*, pembelian dengan cara angsuran, fasilitas dana

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada konsumen. Kebijakan Perusahaan terkait tanggung jawab terhadap produk/Jasa serta konsumen dan mitra kerja tertuang dalam:

1. WSE-002-05-2015-0.0 Kebijakan Pembiayaan
2. WSE-003-05-2015-0.0 Kebijakan Operasional
3. 03-SGF-01-SOP-CDT-2025 SOP Persetujuan Pembiayaan Kredit
4. 01-SGF-02-SOP-OPS-2023 SOP Penawaran Sewa Operasi

Dalam melakukan pemberian kredit kepada nasabah, Perusahaan memperhatikan batasan-batasan seperti tersebut di bawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah persentase tertentu dari harga mobil.
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, maksimum berumur 10 tahun saat lunas.
3. Selama masa kredit, mobil tersebut harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan saat ini mengenakan biaya kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda, untuk pelanggan yang melakukan penunggakan atau kewajiban angsurannya.
4. Biaya Legal
5. Biaya Pelunasan dipercepat dan lain sebagainya

Kebijakan pembiayaan di atas memberikan dampak positif, baik kepada Perusahaan sendiri maupun nasabah seperti terlihat di bawah ini:

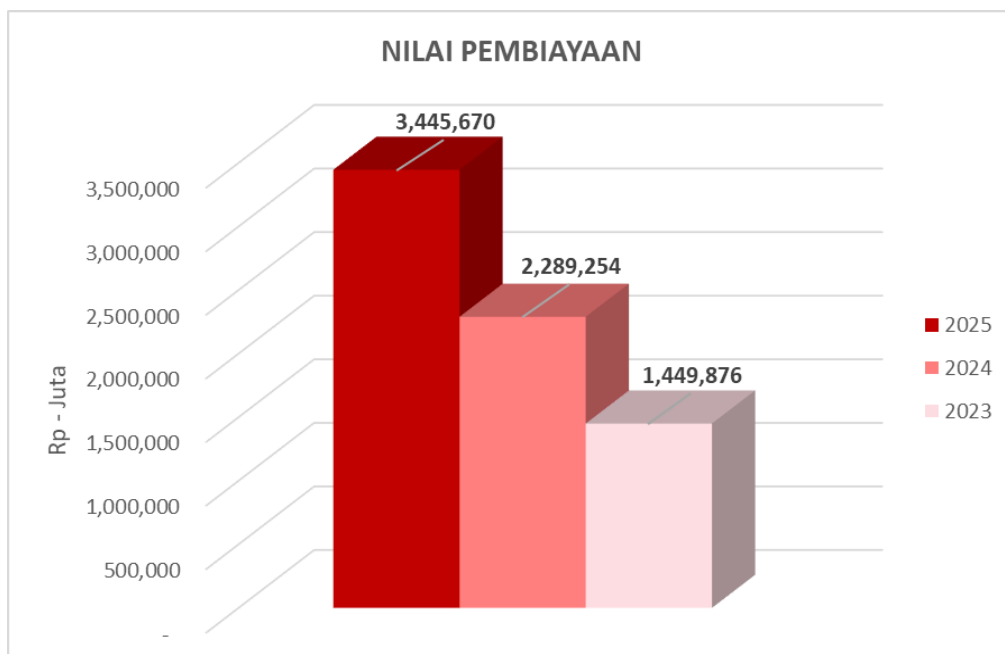
Dampak Positif Kebijakan Pembiayaan SG Finance	
<u>Bagi Perusahaan</u>	<u>Bagi Nasabah</u>
Diharapkan mampu menekan tingkat piutang bermasalah seminimal mungkin	Memberikan kemudahan dan perlindungan kepada Nasabah

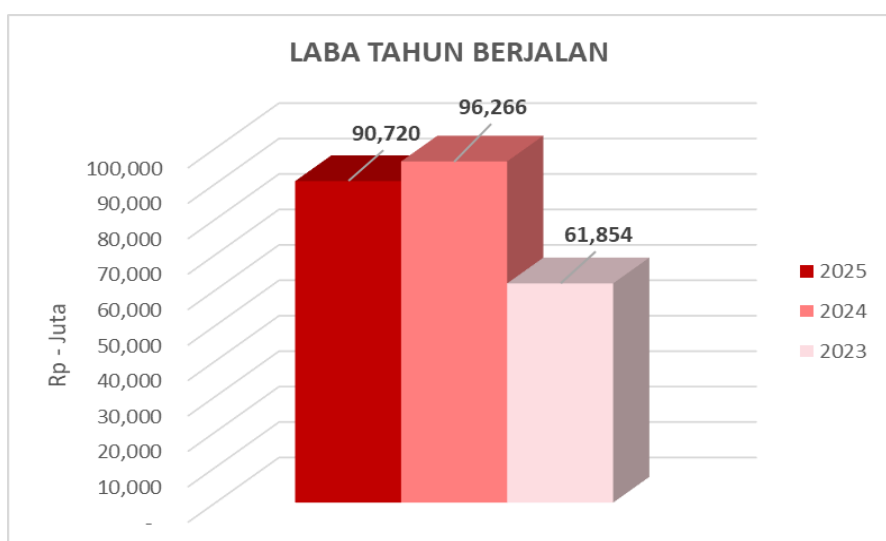
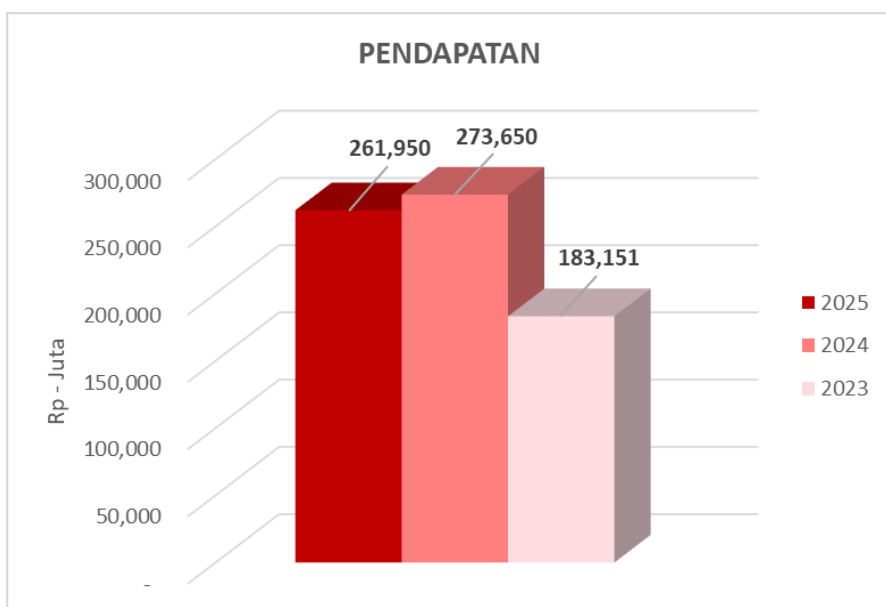
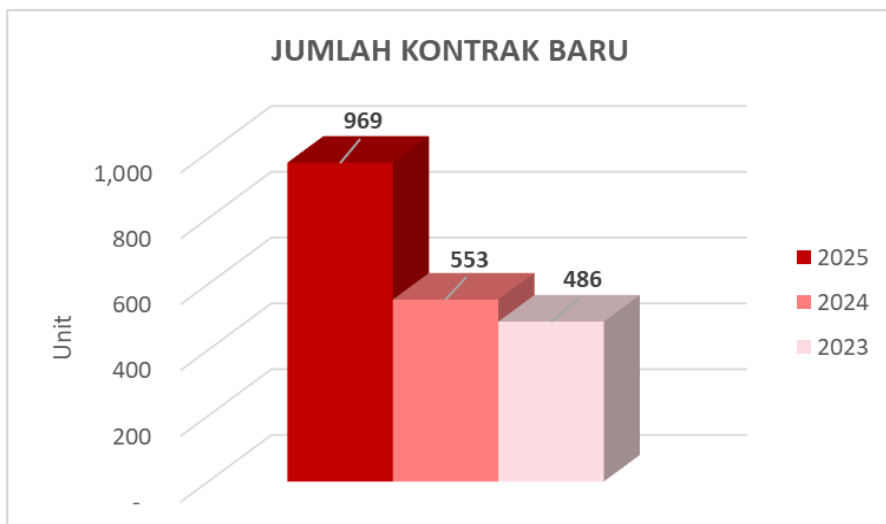
Untuk itu, Perusahaan memberikan informasi yang jelas kepada calon nasabah sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan perusahaan. Perusahaan juga memberikan saluran keluhan pelanggan. Saluran ini dapat digunakan oleh nasabah untuk mengajukan keluhan atas produk dan jasa yang diberikan Perusahaan.

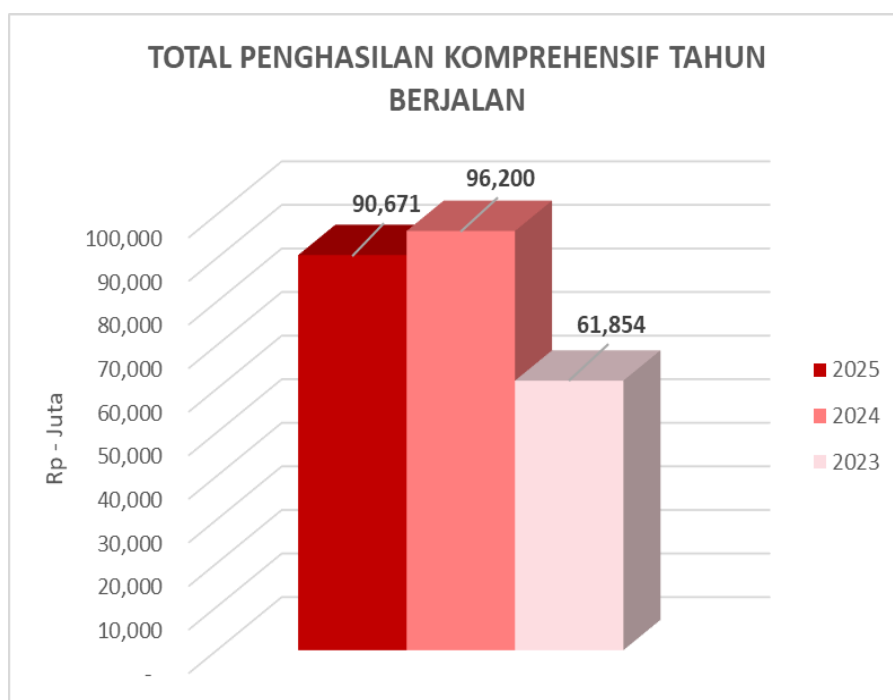
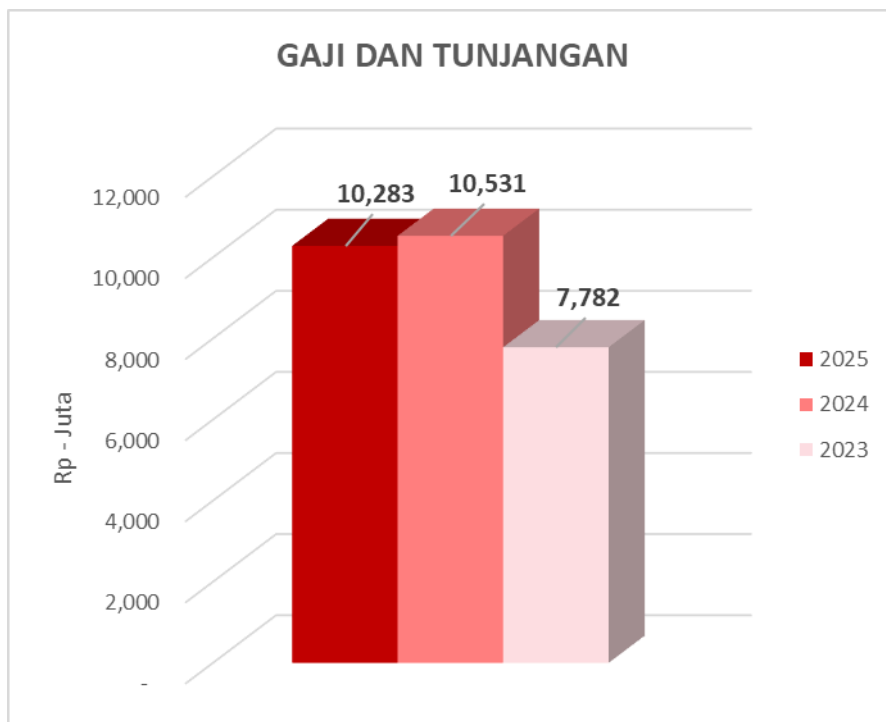
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

KETERANGAN	2025 (Audited)	2024 (Audited)	2023 (Audited)
PEMBIAYAAN			
Nilai Pembiayaan (Rp juta)	3.445.670	2.289.254	1.449.876
Jumlah Kontrak Baru (unit)	969	553	486
KEUANGAN			
Pendapatan (Rp juta)	261.950	273.650	183.151
Laba Tahun Berjalan (Rp juta)	90.720	96.266	61.854
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta)	90.671	96.200	61.810
Gaji dan Tunjangan (Rp juta)	10.283	10.532	7.782
LINGKUNGAN			
Penggunaan Listrik *)	0	0	0
Penggunaan Air *)	0	0	0
SOSIAL			
Kegiatan CSR (Rp juta)	600	200	300

*) Untuk aspek lingkungan, penggunaan listrik dan air sudah termasuk dalam pembayaran sewa gedung.







A. Skala Usaha Lembaga Jasa Keuangan

i. Posisi Keuangan

KETERANGAN	2025 Rp Juta Audited	2024 Rp Juta Audited	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			SELISIH	%
Aset	2.374.526	1.848.307	526.178	28,47%
Liabilitas	1.644.778	1.209.231	435.506	36,01%
Ekuitas	729.748	639.076	90.671	14,19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.374.526	1.848.307	526.178	28,47%

*berdasarkan laporan keuangan audited

Jumlah aset Perusahaan tahun 2025 mencapai Rp2,37 Triliun atau meningkat 28,47% dibandingkan jumlah aset tahun 2024 sebesar Rp1,85 Triliun. Peningkatan aset Perusahaan seiring dengan kenaikan portofolio piutang terutama Tagihan Anjak Piutang dan Piutang Modal Kerja. Kondisi ini dikarenakan adanya pengembangan bisnis perusahaan disertai upaya efisiensi operasional di tengah konsolidasi harga komoditi pada sektor pertambangan dan penggalian yang merupakan sektor mayoritas nasabah perusahaan.

Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp1,64 triliun, mengalami peningkatan 36,01% dari tahun 2024 sebesar Rp1,21 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank dan meningkatnya kepercayaan pihak ketiga kepada perusahaan. Sedangkan Ekuitas Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp729,75 miliar, meningkat 14,19% tahun 2024 yang sebesar Rp639,07 miliar, yang disebabkan meningkatnya saldo laba atas perolehan laba Perusahaan di tahun sebelumnya.

ii. Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan PT Sarana Global Finance Indonesia sejumlah 37 orang (tanpa Direksi dan Komisaris), tidak mengalami peningkatan ataupun pengurangan dibandingkan per 31 Desember 2024 yang sebanyak 37 orang. Jumlah karyawan tersebut mengalami penambahan karyawan sebanyak 4 orang dan mengalami pengurangan sebanyak 4 orang.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER / JENIS KELAMIN (ORANG)

KETERANGAN	2025		2024		SELISIH	
	TOTAL	%	TOTAL	%	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Laki-laki	19	51,35%	19	51,35%	0	0,00%
Perempuan	18	48,65%	18	48,65%	0	0,00%
TOTAL	37	100%	37	100%	0	0,00%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN (ORANG)

KETERANGAN	2025		2024		SELISIH	
	TOTAL	%	TOTAL	%	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Komisaris	3	60,00%	4	57,14%	-1	-25,00%
Direktur Utama	1	20,00%	1	14,29%	0	0,00%
Direktur	1	20,00%	2	28,57%	-1	-50,00%
TOTAL	5	100%	7	100%	-2	-28,57%
Kepala Departemen	5	13,51%	6	16,22%	-1	-16,67%
Manajer	1	2,70%	1	2,70%	0	0,00%
Advisor	2	5,41%	0	0,00%	2	-
Supervisor	8	21,62%	10	27,03%	-2	-20,00%
Staff	21	56,76%	20	54,05%	1	5,00%
TOTAL	37	100%	37	100%	0	0,00%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN (ORANG)

KETERANGAN	2025		2024		SELISIH	
	TOTAL	%	TOTAL	%	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Pasca Sarjana	5	13,51%	7	18,92%	-2	-28,57%
Sarjana	29	78,38%	26	70,27%	3	11,54%
Diploma	1	2,70%	2	5,41%	-1	-50,00%
SLTA atau sederajat	2	5,41%	2	5,41%	0	0,00%
TOTAL	37	100%	37	100%	0	0,00%

Keanggotaan Pada Asosiasi

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

1. Nama asosiasi : **Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)**
2. Nomor anggota : 1241/JKT/II/11
3. Sertifikat keanggotaan : (Periode: 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025)



Manfaat keanggotaan

Sebagai tempat untuk berhimpun untuk bertukar pikiran dan informasi seputar bisnis pembiayaan, wadah untuk melakukan penelitian atas sumber-sumber keterangan serta peraturan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Lembaga Pembiayaan secara keseluruhan.

Kegiatan terkait keanggotaan

1. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), pelatihan, seminar, sosialisasi yang sangat bermanfaat bagi pengawas, pengurus dan karyawan PT Sarana Global Finance Indonesia dalam menjalankan usahanya.
2. Seminar yang diikuti dari APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia):
 - “Workshop Analisa Transaksi Keuangan yang Mencurigakan bagi Perusahaan Pembiayaan”, dilaksanakan pada 23 Januari 2025 yang telah diikuti oleh 5 (lima) orang;
 - “Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru”, dilaksanakan pada 04 Februari 2025 yang telah diikuti oleh 3 (tiga) orang;
 - “Sosialisasi Pentingnya Keamanan Siber di Industri Pembiayaan”, dilaksanakan pada 25 Juni 2025 yang telah diikuti oleh 1 (satu) orang;
 - “Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan”, dilaksanakan pada 05 Juli 2025 yang telah diikuti oleh 3 (tiga) orang;
 - “Seminar Nasional Economic Outlook 2026”, dilaksanakan pada 02 September 2025 yang telah diikuti oleh 3 (tiga) orang;
 - “Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction”, dilaksanakan pada 28 Oktober 2025 yang telah diikuti oleh 2 (dua) orang;
 - “International Seminar”, dilaksanakan pada 12 Desember 2025 yang telah diikuti oleh 2 (dua) orang.

3. Seminar yang diikuti dari LSPPI (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia):
 - “Sertifikasi Profesi Penagihan”” dilaksanakan pada 13 Februari 2025 yang telah diikuti oleh 4 (empat) orang;
 - “Sertifikasi Dasar Manajerial”, dilaksanakan pada 15-17 Juli 2025 yang telah diikuti oleh 3 (tiga) orang;
 - “Sertifikasi Dasar Manajerial”, dilaksanakan pada 16-18 September 2025 yang telah diikuti oleh 1 (satu) orang.

PT. Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)

1. Nama asosiasi : **PT. Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)**
2. Nomor anggota : 009/Rapindo-1/4/20252025
3. Sertifikat keanggotaan : (Periode: 29 April 20252025 – 28 April 20262026)



Manfaat keanggotaan

Menjadi lembaga pencatatan aset sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.05/2020 dan POJK nomor 46 tahun 2024 yang menyediakan layanan platform digital untuk pencatatan aset Perusahaan Pembiayaan dan Bank. Dimana membantu perusahaan agar aset yang didaftarkan, akan diperiksa terlebih dahulu agar menghindari terindikasi pembiayaan ganda (*double pledging*) yang dapat merugikan perusahaan.

Kegiatan terkait keanggotaan

SG Finance menjadi anggota PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo) yang merupakan masih salah satu dari bagian APPI, sehingga selaku anggota mendapatkan manfaat seperti berikut :

- **Sertifikasi Aset**
Menerbitkan sertifikat atas suatu aset yang didanai oleh Perusahaan Pembiayaan dan Bank bilamana tidak terindikasi pembiayaan ganda.
- **Mencegah Kecurangan Administrasi**
Melindungi Perusahaan Pembiayaan dan Bank dari risiko pembiayaan ganda.
- **Mengurangi Tingkat *Non-Performed Loan***
Menghindari kecurangan administrasi sehingga hal ini akan meminimalkan risiko gagal bayar debitur atau Perusahaan Pembiayaan.
- **Menjaga Kestabilan Usaha Pembiayaan**
Dengan adanya riwayat sertifikat suatu pembiayaan yang diketahui bersama, maka sistem ini menjaga kestabilan dan keadilan antara Perusahaan Pembiayaan atau pun Bank

SG Finance merasakan dampak dan manfaat dari keanggotaan Rapindo, karena dalam hal ini Asset Registry dapat memberikan informasi awal atau status jaminan yang akan dibiayai, sehingga hal ini sangat membantu perusahaan dalam melakukan screening awal dokumen jaminan untuk menghindari double financing atas aset yang sama diantara perusahaan pembiayaan. Dengan SG Finance telah menjadi anggota Rapindo sehingga telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.05/2020 dan POJK Nomor 46 Tahun 2024 pasal 16 yang berbunyi mengharuskan Perusahaan Pembiayaan yang memiliki agunan terdaftar di lembaga pencatatan aset (Rapindo).

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)

1. Nama asosiasi : **Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)**
Pada awalnya bernama Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian Dan Ventura Indonesia (BMPPVI) per April 2021 BMPPVI dibubarkan dan digantikan oleh LAPS-OJK
2. Nomor anggota : D/141/XII/2021
3. Sertifikat keanggotaan : (Periode: 1 Januari 20252025 - 31 Desember 20252025)



Manfaat keanggotaan

Tempat untuk bertukar pikiran dalam menyelesaikan sengketa pembiayaan yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapainya hasil mediasi antara SG Finance dengan pihak yang bersengketa.

Kegiatan terkait keanggotaan

SG Finance menjadi anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) sehingga selaku anggota mendapatkan informasi terupdate melalui sosialisasi maupun acara pertemuan keanggotaan mengenai proses mediasi maupun informasi tantangan ke depan yang lazim dialami oleh perusahaan pembiayaan dan tata cara mengatasi permasalahan.

3

LAPS
LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA

GRATIS!
Untuk nilai tuntutan finansial dalam jumlah kecil!
*Besaran nilai disesuaikan dengan ketentuan masing-masing LAPS.

DAFTAR LAPS YANG DITETAPKAN OLEH OJK

Asuransi bm.i	Dana Pensiun BPP	Penjaminan BANFI
Pasar Modal BAPMI	Perbankan LAPSPI	Pembiayaan dan Pergadaian BMPTI

PRINSIP LAPS

- AKSESIBILITAS
- Keadilan
- INDEPENDENSI
- EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS

REGULASI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan

1 konsumen menyampaikan permohonan penyelesaian sengketa

2 verifikasi terhadap dokumen permohonan

3 konfirmasi penerimaan permohonan penyelesaian sengketa

4 pemilihan atau penunjukan pihak ketiga (mediator, arbiter, ajukator)

5 proses penyelesaian sengketa melalui mediasi atau ajudikasi atau arbitrase

6 tercapai kesepakatan

LAPS melakukan **monitoring** terhadap pelaksanaan kesepakatan

Tahukah anda?

Mediasi
Penyelesaian sengketa secara win-win yang difasilitasi oleh seorang pihak ketiga yang ditunjuk untuk mencapai kesepakatan.

Ajudikasi
Penyelesaian sengketa yang diputuskan oleh pihak ketiga yang ditunjuk para pihak untuk mengambil keputusan. (Jumlah pihak ketiga adalah 3 (tiga) orang).

Arbitrase
Penyelesaian sengketa yang berdasarkan perjanjian arbitrase dan diputuskan oleh pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengambil keputusan. (Jumlah pihak ketiga adalah ganjil).

Pemohon
Konsumen atau pihak yang mengajukan permohonan penyelesaian sengketa.

LAPSpedia

LAPS melakukan **monitoring** terhadap pelaksanaan kesepakatan



PENJELASAN DIREKSI

Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan bisnis merupakan kunci penting bagi suksesnya sebuah perusahaan. Berdasarkan Survey Global mengenai Nilai Keberlanjutan yang dilakukan *McKinsey* pada tahun 2021, terjadi peningkatan kinerja pada perusahaan yang menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaannya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya produktivitas, efisiensi biaya, peningkatan keuntungan, dan meningkatkan peluang investasi sehingga perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Konsep standar Environmental, Social, and Governance (ESG) bukan lagi hanya sekadar pelaporan melainkan juga peningkatan kapabilitas organisasi untuk melakukan transformasi bisnis dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis end-to-end.

Berdasarkan arah strategi tersebut, SG Finance menyadari bahwa dalam menjalankan program rencana aksi keuangan berkelanjutan harus digabungkan dengan karakter bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan melakukan inovasi dengan melakukan pengembangan bisnis dengan upaya menyalurkan Pembiayaan pada kendaraan Listrik/hybrid, meningkatkan

digitalisasi dalam kegiatan operasional Perusahaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang baik untuk berinovasi, sehingga perusahaan dapat terus bertumbuh secara inklusif dan mengikuti perkembangan zaman sehingga tetap meningkatkan unsur kehati-hatian dalam setiap menjalankan fungsi dan kegiatan usaha. Sampai saat ini perusahaan memiliki kebijakan untuk terus meningkatkan kemampuan SDM yang dimiliki melalui pengadaan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Jika melihat dari sisi pendanaan, perusahaan terus berusaha untuk mendapatkan pendanaan dengan suku bunga kompetitif sehingga penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dapat lebih luas. Selain itu, SG Finance juga memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada nasabah/konsumen tentang pentingnya integrasi sistem keuangan.

Perusahaan sudah merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan agar daya tahan perusahaan dapat meningkat terkait risiko sosial dan lingkungan hidup dengan cara menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial, meningkatkan kontribusi perusahaan dalam penyediaan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial, meningkatkan kontribusi perusahaan dalam menyediakan pembiayaan sesuai dengan pembangunan berkelanjutan dan memperluas akses bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi.

Pada tahun 2025, sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial atau **Corporate Social Responsibility (CSR)** sebagai salah satu bentuk kontribusi sosial dalam mewujudkan rasa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. PT Sarana Global Finance Indonesia melaksanakan kegiatan CSR sebanyak dua kali selama periode 2025, diantaranya:

1. CSR Pemberian Dana Untuk Pembangunan Rumah Ibadah, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT)

Gereja St. Klaus Kuwu merupakan gereja paroki Katolik yang terletak di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, dan berada di bawah naungan Keuskupan Ruteng. Gereja ini didedikasikan kepada Santo Nikolaus (Santo Klaus)

dan menjadi pusat pelayanan serta kegiatan rohani umat Katolik di wilayah Kuwu. Dalam kegiatan CSR kali ini, PT SGFI menyalurkan bantuan kepada Gereja St. Klaus Kuwu serta Kapela Stasi St. Kornelius & St. Paulus. Kedua tempat peribadatan tersebut saat ini tengah berada dalam tahap renovasi dan pembangunan, dengan keterbatasan dukungan akibat lokasi yang terpencil dan akses yang cukup sulit.

Kedatangan perwakilan PT SGFI disambut dengan antusias oleh pengelola gereja, pengurus stasi, serta masyarakat sekitar. Bantuan diserahkan langsung oleh Bapak Denny, selaku Direktur PT Sarana Global Finance Indonesia, dengan total bantuan sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk kedua tempat peribadatan tersebut. Dana ini akan digunakan untuk mendukung kebutuhan renovasi dan pembangunan, sehingga rumah ibadah dapat dimanfaatkan secara layak dan nyaman oleh umat setempat.

Melalui pelaksanaan program CSR ini, PT Sarana Global Finance Indonesia berharap dapat memberikan dampak sosial yang positif, memperkuat nilai kebersamaan, serta menumbuhkan semangat kepedulian terhadap sesama. SGFI berkomitmen untuk terus hadir dan berkontribusi bagi masyarakat, sejalan dengan nilai perusahaan yang menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.



Pada Rabu, 30 Juli 2025, PT Sarana Global Finance Indonesia melakukan kunjungan ke Gereja St. Klaus Kuwu di Ruteng, sekaligus menyerahkan bantuan berupa dana tunai untuk mendukung proses renovasi dan pembangunan gereja.



2. Kolaborasi CSR SGFI dan MCI Dukung Batulicin Festival sebagai Ajang Sosial Masyarakat, Kalimantan Selatan

Batulicin Festival (BATFEST) merupakan salah satu ajang sosial dan hiburan masyarakat terbesar di Kalimantan Selatan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sekaligus menghadirkan ruang hiburan yang inklusif bagi masyarakat. Festival ini menjadi wadah kolaborasi antara pelaku usaha, komunitas, dan masyarakat umum dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta mempererat interaksi sosial di wilayah Batulicin.

Kegiatan festival ini diselenggarakan oleh PT Jhonlin Group dan berlokasi di Jhonlin Pantai Festival, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, Batulicin Festival telah sukses dilaksanakan dalam empat periode, yaitu pada tahun 2019, 2022, 2023, dan 2024. Dengan pengemasan acara yang profesional, BATFEST hadir sebagai salah satu strategi efektif dalam mendorong perkembangan ekonomi kreatif, memperkenalkan budaya lokal, serta membuka peluang bagi seniman dan pelaku usaha lokal untuk terus maju dan berkembang. Potensi Batulicin sebagai destinasi kegiatan seni dan festival berskala nasional pun semakin diperkuat melalui penyelenggaraan acara ini.



Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, PT Sarana Global Finance Indonesia (SGFI) turut berpartisipasi dalam Batulicin Festival melalui pemanfaatan program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan berkolaborasi bersama Mitra Cakrawala International (MCI Group). Dalam kesempatan ini, SGFI menyalurkan dukungan dana CSR sekitar Rp400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) yang dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan sosial serta penyediaan fasilitas yang dapat dinikmati langsung oleh masyarakat selama festival berlangsung.



Batulicin Festival diselenggarakan pada 27 hingga 31 Desember 2025 di Batulicin, Kalimantan Selatan, dan mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Melalui partisipasi ini, SGFI berharap dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan, tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam peningkatan kualitas sosial dan kesehatan masyarakat.

Keterlibatan SGFI dalam Batulicin Festival menjadi wujud nyata sinergi antara dunia usaha dan komunitas lokal, sekaligus menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial melalui program CSR yang berdampak langsung dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.



Dengan diadakannya kegiatan CSR tersebut, diharapkan Perusahaan dapat memberikan dampak positif yang bermanfaat terhadap lingkungan sekitar maupun kepada masyarakat.

Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kepatuhan atas peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perusahaan harus dapat menjawab tantangan yang dirasakan oleh seluruh perusahaan pembiayaan saat ini, khususnya di sektor pembiayaan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan. Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan yang sudah diterapkan dapat menjadi modal bagi perusahaan untuk menjawab tantangan tersebut.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Menerapkan Prinsip Tata Kelola yang baik menjadi pokok dasar dalam menjalankan perusahaan, oleh karena itu SG Finance terus bersinergi untuk membenahi dan menerapkan unsur Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilandaskan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML).

Salah satu program perusahaan pada tahun 2025 dalam menerapkan Tata Kelola adalah melakukan **Kegiatan Literasi dan Edukasi Keuangan**. Kegiatan literasi bertujuan untuk memperkenalkan perusahaan pembiayaan dan produk-produk pada perusahaan pembiayaan kepada pegawai/perwakilan *customer* SG Finance. Pembahasan materi seputar perusahaan pembiayaan dan produk-produknya. Diharap peserta dapat menambah wawasan seputar literasi Perusahaan Pembiayaan. Antusiasme peserta *workshop* atas materi yang disampaikan pembicara kepada peserta terlihat saat sesi tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan Literasi Keuangan 2025 dilakukan secara offline sebanyak 2 kali dalam setahun atau 1 kali per semester. Pelaksanaan seminar semester I pada tanggal 13 Juni 2025 di Universitas Lambung Mangkurat-Banjarmasin dan peserta yang bergabung terdiri dari Mahasiswa/I Magister (S2) serta Dosen dan pekerja akademis universitas dengan total peserta kurang lebih sekitar 85 (delapan puluh lima) peserta.

Dokumentasi Kegiatan Literasi Keuangan – Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin



Pelaksanaan kegiatan Literasi Keuangan 2025 dilakukan secara offline sebanyak 2 kali dalam setahun atau 1 kali per semester. Pelaksanaan workshop semester II pada 10 November 2025 di Universitas Padjajaran—Bandung dan peserta yang bergabung terdiri dari Mahasiswa/I Magister (S2) serta Dosen dan pekerja akademis universitas dengan total peserta kurang lebih sekitar 120 (seratus dua puluh) peserta.

Dokumentasi Kegiatan Literasi Keuangan – Universitas Padjajaran, Bandung



Dokumentasi Kegiatan Literasi Keuangan – Universitas Padjajaran, Bandung



Kegiatan Inklusi Keuangan

Pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan 2025 dilakukan sebanyak 2 kali atau 1 kali per semester. Kegiatan tersebut dengan memberikan beberapa program menarik kepada beberapa Debitur pada periode Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2025, diantaranya yaitu berupa pemberian diskon biaya admin dan pembebasan pada bulan Juni 2025 kepada debitur PT MMT serta pemberian diskon biaya admin pada bulan Desember 2025 kepada debitur PT MKF. Sehingga selama satu tahun total debitur yang mendapatkan manfaat dari inklusi keuangan sebanyak 2 (dua) debitur.

Dokumentasi Kegiatan Inklusi Keuangan



PT MMT



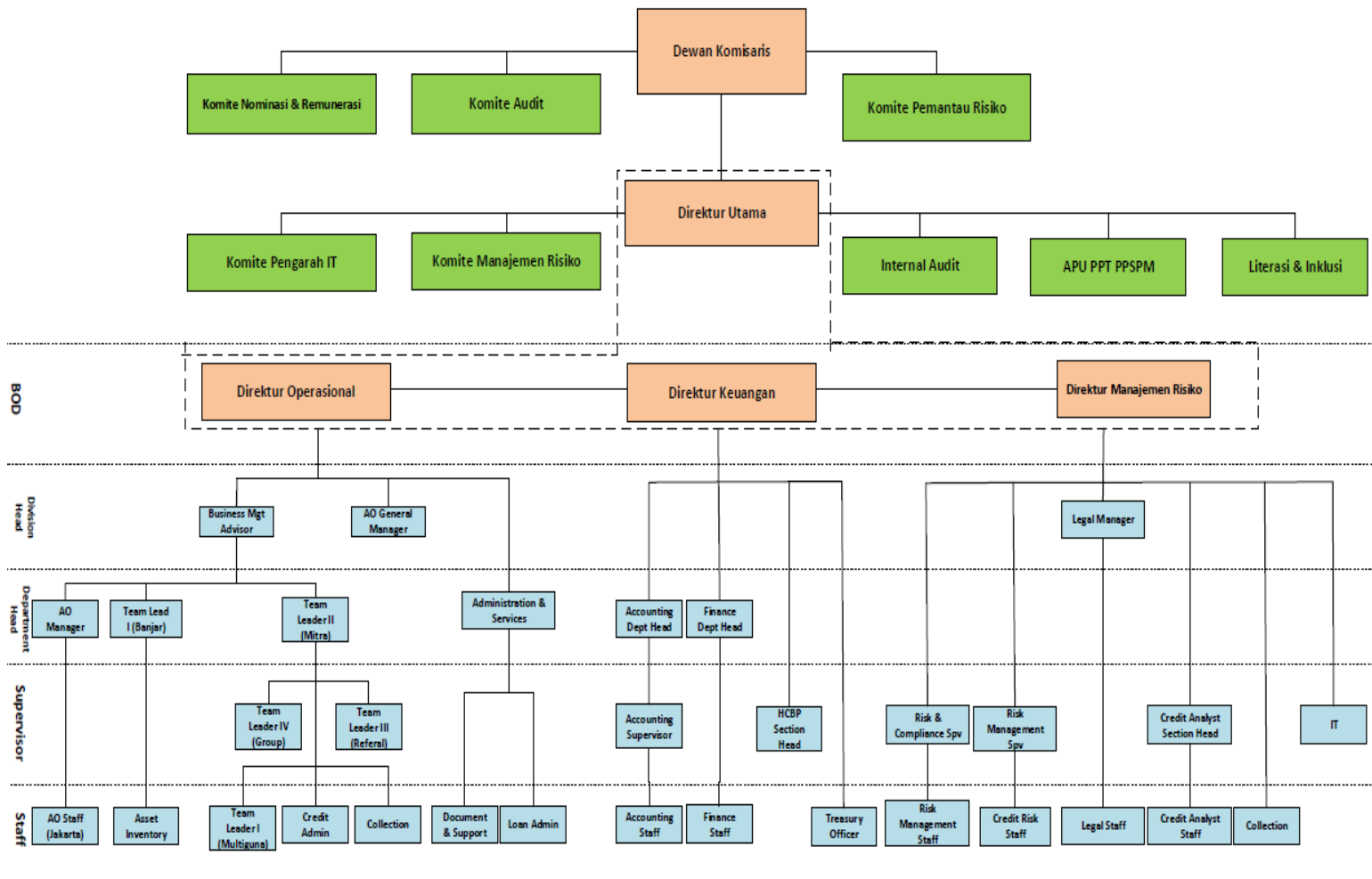
PT MKF

Komitmen perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola yang baik guna untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan, yang sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan pembiayaan.

Tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola adalah:

- a. Mendukung Visi dan Misi Perusahaan
- b. Mengelola dan menjalankan usaha bisnis perusahaan secara Profesional dan menjunjung nilai etika yang tinggi
- c. Mendorong agar terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif dan profesional diantara seluruh organ perusahaan, karyawan, konsumen, dan masyarakat.
- d. Memberikan manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- e. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan dalam bidang pembiayaan demi kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif.

Struktur Tata Kelola



Kebijakan Pendukung Struktur Organisasi Perusahaan (Tata Kelola)

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi aturan yang dibuat oleh regulator (OJK) tercantum dalam POJK Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa keuangan Lainnya, dimana Perusahaan mengeluarkan kebijakan prosedur ataupun aturan yang mendukung Perusahaan dalam melakukan kegiatan kepatuhan, diantaranya:

1. WSE-006-04-2025-0.0 Peraturan Perusahaan
2. WSE-013-12-2024-0.0 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. WSE-009-12-2024-0.0 Pedoman Direksi dan Komisaris
4. WSE-014-12-2024-0.0 Pedoman Benturan Kepentingan
5. WSE-10-12-2024-0.0 Pedoman Penerapan Fungsi Kepatuhan
6. WSE-11-12-2024-0.0 Pedoman Fungsi Manajemen Risiko
7. WSE-12-12-2024-0.0 Pedoman Fungsi Audit Internal
8. WSE-15-12-2024-0.0 Pedoman Manajemen Risiko
9. WSE-16-12-2024-0.0 Pedoman Sistem Pengendalian Internal
10. WSE-004-12-2023-0.0 Pedoman APU-PPT
11. WSE-005-02-2024-1.0 Pedoman Kerahasiaan dan Keamanan Data Konsumen
12. WSE-003-02-2023-0.0 pedoman Komite Pemantau Risiko
13. WSE-002-02-2023-0.0 Pedoman Komite Manajemen Risiko

PT Sarana Global Finance Indonesia terus berkomitmen untuk mematuhi aturan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan POJK ataupun SEOJK yang berlaku serta menyesuaikan dengan strategi bisnis kondisi perusahaan. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris terus dilakukan secara rutin untuk menyesuaikan dengan kondisi ekonomi global dan bisnis.

Tugas Direktur Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, Direktur Utama dan satu Direktur lainnya yaitu Direktur Operasional terkait langsung dan bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan.

Tugas Direktur terkait Keuangan Berkelanjutan diantaranya adalah:

- a. Menerapkan dan membangun budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi
- b. Memastikan penerapan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan dan implementasi RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Penerapan delapan prinsip tersebut diantaranya:
 - Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
 - Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
 - Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
 - Prinsip Tata Kelola
 - Prinsip Komunikasi yang informatif
 - Prinsip Inklusif
 - Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
 - Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
- c. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keuangan Berkelanjutan yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam perusahaan

Board of Directors



Evelyn Halim

*President Director of PT. Sarana Global Finance
Indonesia*



Denny

*Operational Director of PT. Sarana Global Finance
Indonesia*

Tugas Komisaris Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Selain Direksi, Dewan Komisaris juga bertugas untuk mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi dengan mendahulukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kebijakan yang dilandasi dengan itikad baik, kehati-hatian dan rasa tanggung jawab yang ditujukan demi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Kebijakan dilandasi oleh objektivitas serta perlakuan yang adil dan konsisten pada data dan informasi yang disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen serta kebijakan yang diambil dilakukan secara terbuka kepada Direksi maupun para pemangku kepentingan

Secara periodik penetapan visi dan misi perusahaan terus dilakukan evaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan melakukan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Perusahaan yang bertujuan untuk menampilkan pencapaian target, rencana strategis, dan target kinerja perusahaan untuk satu tahun ke depan.

Board of Commissioners



Robertus Maria Bambang

President Commissioner of PT. Sarana Global Finance Indonesia



Anthony Halim

Commissioner of PT. Sarana Global Finance Indonesia



Arus Sempaka

Independent Commissioner of PT. Sarana Global Finance Indonesia

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan. Perusahaan menyelenggarakan RUPS baik melalui rapat maupun melalui keputusan sirkular pemegang saham dengan mengacu kepada ketentuan rapat yang terdiri dari pemberitahuan rapat dan agenda.

Dalam RUPS, para pemegang saham mempergunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan. Setiap tahun Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban Direksi Perusahaan kepada Pemegang Saham Perusahaan.

Pada tahun 2025, perusahaan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2025 yang telah dihadiri oleh para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kehadiran para peserta rapat dihadiri secara fisik sekaligus daring di ruang rapat kantor pusat. Adapun agenda rapat yang dibahas adalah pembahasan pencapaian kinerja bisnis sekaligus mengesahkan Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh KAP.

Pembahasan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut yaitu menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis sepanjang tahun 2025. Saran yang telah diberikan oleh Komite Audit pun menjadi pertimbangan dalam penetapan KAP di tahun ini.

Perusahaan secara rutin dan konsisten menjalankan RUPS setiap tahun yang mencerminkan tetap berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

DOKUMENTASI RUPS



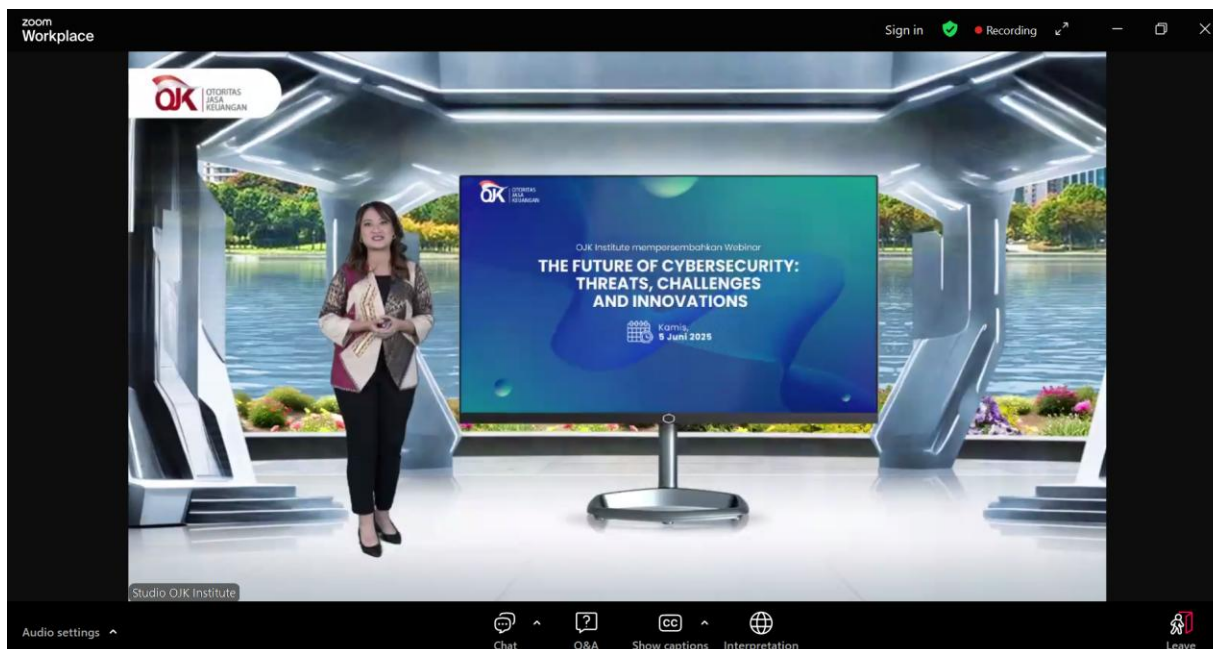
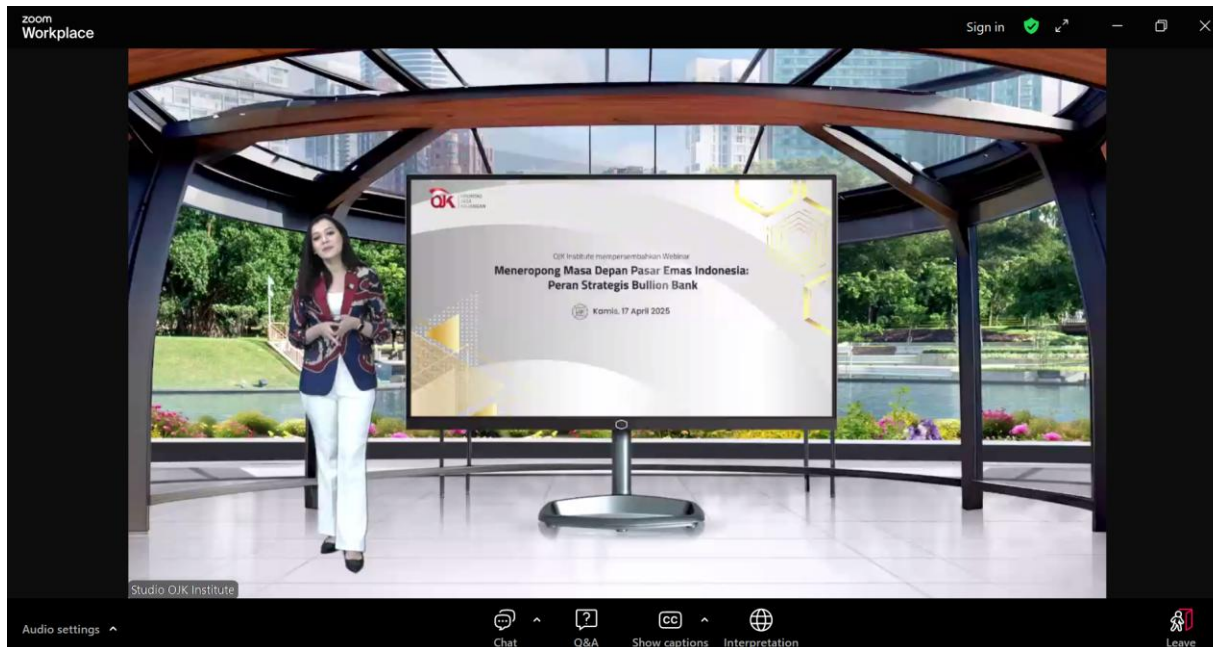
Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sarana Global Finance Indonesia (SG Finance) telah menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan, oleh karena itu SG Finance senantiasa meningkatkan kualitas karyawan dengan melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi pekerja. Salah satu pelatihan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dalam bentuk sosialisasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang disosialisasikan kepada pekerja dan melakukan beberapa pelatihan dengan tema tertentu guna untuk mendukung dan meningkatkan pemahaman pekerja.

Sepanjang tahun 2025, SG Finance telah mengikutsertakan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan untuk mengikuti pelatihan. Jenis pelatihan yang diikuti, antara lain 34 pelatihan/webinar/sertifikasi/workshop dengan rincian sebanyak 8 webinar yang diadakan oleh OJK Institut, 6 sosialisasi/workshop OJK, 3 sertifikasi/sosialisasi dari LSPPI, 7 sosialisasi dan sertifikasi dari APPI, 1 sosialisasi/webinar dari Pusdiklat APU-PPT PPATK, 1 sosialisasi/webinar LAPS SJK, 3 sosialisasi/pelatihan dari Infobank, 1 sertifikasi untuk legal training, 1 sertifikasi dari *Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)*, 1 pelatihan softskill dari Golden English, 1 pelatihan PSAK dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan 1 pelatihan softskill dan hardskill yang dilakukan secara internal. Beberapa pelatihan ini dilakukan oleh pihak internal SG Finance yang bekerjasama dengan pihak eksternal yang diselenggarakan oleh regulator dalam bentuk antara lain *workshop*, seminar, webinar, ataupun sosialisasi.



Dokumentasi Pengembangan Kompetensi







Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Pengelolaan Risiko Berkelanjutan sangat erat kaitannya dengan penerapan Manajemen Risiko pada perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko bertujuan untuk menjaga modal perusahaan dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, meningkatkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan profil risk-return serta mematuhi kebijakan yang sudah ditetapkan oleh regulator sesuai dengan POJK Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) serta SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, SG Finance menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) dan telah melakukan identifikasi, pengukuran, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha yang diterapkan dalam Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Risiko yang dihadapi oleh perusahaan adalah seperti berikut:



Penerapan Kualitas Risiko pada perusahaan SG FINANCE sudah sangat sesuai, dan terbukti dalam pelaporan Tingkat Kesehatan dan SG FINANCE masuk dalam kategori Perusahaan **SEHAT**

Implementasi manajemen risiko perusahaan berlandaskan 4 (empat) pilar seperti dapat dijelaskan seperti berikut:



Melalui Divisi Management Risiko, Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan merupakan pendekatan yang konsisten dan teratur dalam melakukan identifikasi, pengukuran, memantau, dan mengendalikan risiko.

Konsep konsolidasi manajemen risiko dibagi menjadi 3 (tiga) bagian besar yang berdasarkan SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2021, yaitu:

1. **First Line**, yaitu unit-unit kerja yang mengelola risiko dan mayoritas menjalankan aktifitas bisnis perusahaan.
2. **Second Line**, yaitu Fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk memantau dan mengendalikan risiko secara keseluruhan dan memastikan kontrol atas risiko yang telah dijalankan.
3. **Third Line**, yaitu Fungsi Internal Audit dan Komite Audit untuk melakukan *independent assurance* atas efektifitas pelaksanaan tata kelola risiko yang dilakukan perusahaan dan melakukan kontrol internal.

Permasalahan yang Dihadapi

Selama tahun 2025, SG Finance memiliki beberapa permasalahan hukum yang dihadapi dan permasalahan hukum tersebut menjadi perkara penting yang harus dihadapi perusahaan, permasalahan hukum yang terjadi sepanjang tahun 2025 yaitu proses eksekusi hak tanggungan terhadap debitur yang melakukan wanprestasi.

Permasalahan hukum selama tahun 2025 adalah berikut:

Permasalahan HUKUM

legal Issues

Keterangan	2025		2024	
	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana
Selesai dan Telah Mempunyai Kekuatan	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	2	1	2	1
Jumlah	2	1	2	1

Permasalahan hukum menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keuangan keberlanjutan, disamping itu faktor *Non-Performing Finance* (NPF) juga mempengaruhi keuangan perusahaan. Saat ini penyebab faktor utama paling berpengaruh terhadap Keuangan Berkelanjutan adalah laju inflasi yang tinggi, suku bunga BI Rate dan perang dagang yang berkepanjangan sehingga mempengaruhi beberapa sektor bisnis di Indonesia dan juga mempengaruhi ketersediaan barang (alat berat) yang sulit memenuhi permintaan para pelaku sektor bisnis. Kejadian ini juga mempengaruhi daya beli Masyarakat, sehingga perputaran ekonomi terhambat. Kejadian ini membuat usaha menjadi sedikit terganggu, akan tetapi dengan pengelolaan Tata Kelola yang baik, sehingga SG Finance masih dalam kondisi SEHAT.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Budaya Keberlanjutan

PT Sarana Global Finance Indonesia melihat keberlanjutan adalah menggunakan semua potensi yang dimiliki perusahaan untuk membangun dengan inovasi, memastikan kehidupan saat ini dan masa depan untuk semua generasi. Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, seluruh karyawan harus bersinergi menjalankan tata nilai perusahaan, budaya peduli lingkungan, dan mencapai target efisiensi. Di eksternal, pembiayaan bertanggung jawab harus menjadi dasar dari setiap proses dalam memberikan kredit kepada debitur. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku SDM PT Sarana Global Finance Indonesia dan dapat menjadi agen perubahan bagi sesama karyawan SG Finance dan debitur.

Terkait penerapan budaya keberlanjutan perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi semua golongan masyarakat untuk menjadi debitur, SG Finance juga melaksanakan kegiatan operasi yang adil bagi semua pekerja dengan memberikan kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, kebijakan promosi dan pendidikan. Khusus untuk promosi, kegiatan dilakukan dengan transparan, objektif, dan adil tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, serta gender. SG Finance memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan dan peluang yang sama dalam berkarir.

Kegiatan operasional yang adil juga diwujudkan SG Finance melalui kebijakan dalam pemberian kenaikan upah/gaji secara berkala yang dilakukan setiap setahun, yang besarnya disesuaikan dengan penilaian prestasi kerja, skala upah/gaji yang berlaku, dan kemampuan Perusahaan. Demikian pula pemberian kesempatan yang sama bagi mitra, baik sebagai pemasok atau vendor. Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait perlindungan konsumen, yang meliputi aspek transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, serta penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.

B. Kinerja Ekonomi



Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan melakukan kegiatan usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan sewa operasi dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan memfokuskan usahanya pada pada kegiatan pembiayaan alat berat dan kendaraan yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang aman. Perusahaan mengklasifikasikan objek pembiayaannya ke dalam 4 (empat) jenis yaitu truk baru, truk bekas, alat berat dan lainnya. Perusahaan juga menerapkan persyaratan yang berbeda untuk keempat jenis objek ini. Untuk segmen usaha sesuai kelompok debitur utama dan produk, Perusahaan mengklasifikasikannya ke dalam segmen *fleet*, yaitu pembiayaan kendaraan bagi korporasi.

Perkembangan nilai kontrak dan jaminan berdasarkan komposisi jenis kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 terlihat pada tabel di bawah ini.

Keterangan	Jaminan (Unit yang dibiayai)		Kenaikan/Penurunan	
	2025 (unit)	2024 (unit)	Selisih (unit)	%
Truck Baru	152	89	63	70.79%
Truck Bekas	152	70	82	117.14%
Alat Berat	388	213	175	82.16%
Passenger	47	19	28	147.37%
Elektronik	6	14	-8	-57.14%
Piutang Usaha	188	114	74	64.91%
Lainnya	36	34	2	5.88%
Total	969	553	416	75.23%

*Lainnya: Jaminan Invoice, Tongkang, Tanah, Bangunan, Kapal, Mesin, dll

Dari tabel di atas terlihat bahwa pembiayaan Alat Berat mengalami peningkatan dari tahun 2024 ke 2025, dikarenakan adanya peningkatan perbaikan dan ketersediaan alat berat untuk memenuhi permintaan dan secara keseluruhan jumlah jaminan mengalami peningkatan dikarenakan adanya peningkatan penyaluran pembiayaan *factoring*. Besarnya jumlah kontrak baru pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut.

Keterangan	Nilai Pembiayaan (Kontrak)		Kenaikan/Penurunan	
	2025 (Rp Juta)	2024 (Rp Juta)	Selisih (Rp Juta)	%
Truck Baru	163,946	135,225	28,721	21.24%
Truck Bekas	169,823	45,276	124,547	275.08%
Alat Berat	674,106	507,564	166,542	32.81%
Passenger	38,815	6,969	31,846	456.99%
Elektronik	59	93	-34	-36.27%
Piutang Usaha	2,215,886	1,388,476	827,410	59.59%
Lainnya	183,035	205,652	-22,616	-11.00%
Total	3,445,670	2,289,254	1,156,416	50.51%

Dari tabel di bawah terlihat bahwa nilai pembiayaan dan jumlah kontrak baru dari tahun 2024 ke 2025.

Keterangan	2025 (Rp-Juta)	2024 (Rp-Juta)	Selisih (Rp - Juta)	%
Nilai Pembiayaan (Rp - Juta)	3,445,670	2,289,254	1,156,416	50,51%
Jumlah Kontrak Baru (Unit - Jaminan)	969	553	416	75,23%

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen Lembaga Jasa Keuangan

Komitmen SG Finance untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada konsumen. Oleh karena itu, SG Finance telah berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada para pelanggan. Kebijakan SG Finance terkait tanggung jawab terhadap produk dan jasa serta konsumen dan mitra kerja dimuat dalam:

- Kebijakan Pembiayaan No. WSE-002-05-2015-0.0 tanggal 5 Mei 2015
- Kebijakan Operasional No. WSE-003-05-2015-0.0 tanggal 5 Mei 2018
- Pedoman Kode Etik Perlindungan Konsumen No. WSE-007-02-2024-1.0 tanggal 20 Februari 2024
- SOP Penawaran Sewa Operasi No. 01-SGF-02-SOP-OPS-2023 tanggal 20 Februari 2023

Dalam pelaksanaannya perusahaan dalam melakukan pemberian pembiayaan kepada pelanggan, selalu dilakukan dengan batasan-batasan di bawah ini :

- Pembayaran uang muka sejumlah presentase tertentu dari harga barang
- Untuk pembiayaan barang (*truk/ passenger/ used car/ alat berat/ elektronik*) terdapat ketentuan maksimum umur barang
- Jangka waktu pembiayaan yang wajib sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- Selama masa pembiayaan, jaminan/barang modal harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh SG Finance, yang pada saat ini berjumlah 5 (lima) perusahaan yang bekerjasama, yaitu 4 (empat) Perusahaan Asuransi seperti: PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Artarindo, dan PT Asuransi Jasindo Syariah dan 1 Broker Asuransi seperti: PT Krida Upaya Tunggal.

2. Ketenagakerjaan

- a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak:

Dalam membina hubungan kerja yang profesional dengan karyawan, SG Finance berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku yaitu mengutamakan kesetaraan kesempatan berkerja di perusahaan bagi siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai dan berintegritas. Perusahaan pun mematuhi ketentuan perundangan dalam menentukan jam kerja sehingga tidak adanya kerja paksa maupun memperkerjakan tenaga kerja anak.

- b. Lingkungan bekerja layak dan aman:

Lingkungan pekerjaan pada perusahaan sangat mengutamakan keamanan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, perusahaan juga memastikan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur dengan baik. Bentuk tanggung jawab perusahaan lainnya yaitu perusahaan selalu menginformasikan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada seluruh karyawan melalui petunjuk-petunjuk pada lingkungan (gedung kantor) dan perusahaan selalu ikut serta dalam kegiatan pelatihan penganggulangan bencana dan kondisi darurat yang diadakan oleh pengelola gedung.

c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai yang dilakukan sepanjang tahun 2025:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA SEMINAR/ PELATIHAN/ SERTIFIKASI	TEMPAT	PENYELENGGARA
1	23 Januari 2025	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	Sheraton Jakarta - Offline	APPI
2	04 Februari 2025	Coaching Penyusunan Individual Risk Assessment (IRA)	The Raffles Hotel Jakarta - Offline	APPI
3	12-13 Februari 2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	Shangri-la Jakarta - Online	Otoritas Jasa Keuangan
4	13 Februari 2025	Sertifikasi Manajemen Risiko Satu Tingkat Dibawah Direksi	Jakarta - Online	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
5	06 Maret 2025	Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi	Jakarta - Online	OJK Institute
6	17 April 2025	Strategi Mencegah Serangan Siber	Jakarta - Online	OJK Institute
7	22 April 2025	Peluncuran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028	Jakarta - Online	OJK Institute
8	15 Mei 2025	Training Inhouse SGFI - Teknis Tongkang dan Tugboat Cakrawala Maritim Indonesia 2024	Jakarta - Online	OJK Institute
9	26 Mei 2025	Idea Talks OJK Institute Volume 6 tahun 2024	Jakarta - Online	OJK Institute
10	05 Juni 2025	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia	Jakarta - Online	OJK Institute
11	10 Juni 2025	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Pusdiklat APU PPT Depok - Offline	PPATK
12	19 Juni 2025	Dengar Pendapat Rancangan POJK Perintah Tertulis (Amandemen)	Jakarta - Online	OJK Institute
13	23-25 Juni 2025	Pelatihan PSAK for Profesional	Jakarta - Offline	CRMS
14	25 Juni 2025	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal	Jakarta - Online	APPI
15	26 Juni 2025	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI)	Jakarta - Online	OJK Institute
16	30 Jun-1 Jul-25	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	Hotel Mercure Gatot Subroto - Offline	Otoritas Jasa Keuangan
17	05 Juli 2025	Sosialisasi atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan	Le Meridien Jakarta - Offline	APPI
18	15-17 Juli 2025	How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector	Jakarta - Hybrid	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
19	17 Juli 2025	Boost Your Team's Success with Collaborative Iteration Skill	Jakarta - Offline	Otoritas Jasa Keuangan
20	30 Juli 2025	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang	Jakarta - Offline	LAPS SJK
21	07 Agustus 2025	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)	Jakarta - Offline	Infobank & Moengage
22	15-16 Agustus 2025	Rapat Dengar Pendapat RPOJK Pengawasan PVML dan RPOJK Tata Kelola PVML	Jakarta - Online	Legal Training
23	02 September 2025	rapat dengar pendapat atas RPOJK Tata Kelola PVML.	Jakarta - Offline	APPI
24	09 Sep-28 Nov 25	Sosialisasi: Anti Gratifikasi dan Fraud Di Lingkungan Perizinan PVML	Jakarta - Offline	Golden English
25	16-18 September 2025	RAPINDO USER CONFERENCE 2024 : PAGAR (Pentingnya Gabung Asset Registry)	Jakarta - Hybrid	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
26	24 September 2025	Sertifikasi Dasar Managerial	Jakarta - Offline	Infobank
27	28 Oktober 2025	Undangan Sosialisasi Server Baru SLIK Kepada Pelapor yang Belum Mengikuti Uji Coba	Jakarta - Offline	APPI
28	09 Oktober 2025	Undangan Sosialisasi Laporan Penilaian Sendiri LJK dan Sosialisasi Gencarkan	Jakarta - Online	Otoritas Jasa Keuangan
29	03 Desember 2025	Sosialisasi Implementasi, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)	Jakarta - Offline	IAI
30	05 - 07 Desember 2025	Webinar Series LAPS SJK Fair "Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Berbasis Environmental, Social, Governance Melalui Arbitrase"	Jakarta - Offline	Internal
31	08 Desember 2025	Training Building Risk Culture and Risk Leadership: Strategi Kepemimpinan Untuk Mengantisipasi Risiko Keuangan di Perbankan Sesuai Budaya Perusahaan	Jakarta - Offline	Infobank
32	11 Desember 2025	Undangan Diseminasi Hasil Indeks Efektivitas Kinerja PPATK 2024	Jakarta - Online	Otoritas Jasa Keuangan
33	12 Desember 2025	Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution	Jepang - Offline	APPI
34	23 Desember 2025	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP)	Jakarta - Online	Otoritas Jasa Keuangan

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai yang dilakukan sepanjang tahun 2024:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA SEMINAR/ PELATIHAN/ SERTIFIKASI	TEMPAT	PENYELENGGARA
1	15 Februari 2024	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
2	20 Februari 2024	Coaching Penyusunan Individual Risk Assessment (IRA)	Jakarta - Online	OJK - APU PPT
3	22 Februari 2024	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
4	27 Februari 2024	Sertifikasi Manajemen Risiko Satu Tingkat Dibawah Direksi	Jakarta - Offline	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPP)
5	27 Februari 2024	Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi	Jakarta - Offline	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPP)
6	19 Februari 2024	Strategi Mencegah Serangan Siber	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
7	05 Maret 2024	Peluncuran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028	Jakarta - Online	OJK
8	17 April 2024	Training Inhouse SGFI – Teknis Tongkang dan Tugboat Cakrawala Maritim Indonesia 2024	Jakarta - Offline	MCI Group
9	23 April 2024	Idea Talks OJK Institute Volume 6 tahun 2024	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
10	25 April 2024	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
11	22 Mei 2024	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
12	22 Mei 2024	Dengar Pendapat Rancangan POJK Perintah Tertulis (Amandemen)	Jakarta - Online	OJK
13	18 Mei 2024 s.d 7 Agustus 2024	Pelatihan PSAK for Profesional	Jakarta - Online	Ikatan Akuntan Indonesia
14	05 Juni 2024	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
15	26 Juni 2024	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI)	Jakarta - Online	OJK
16	27 Juni 2024	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
17	27 Juni 2024	Sosialisasi atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan	Jakarta - Online	OJK
18	04 Juli 2024	How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
19	11 Juli 2024	Boost Your Team's Success with Collaborative Iteration Skill	Jakarta - Offline	Markplus Institute
20	17 Juli 2024	Penanganan kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang	Jakarta - Offline	OJK
21	17 Juli 2024	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)	Jakarta - Online	OJK
22	31 Juli 2024	Rapat Dengar Pendapat RPOJK Pengawasan PVML dan RPOJK Tata Kelola PVML	Jakarta - Online	OJK
23	05 Agustus 2024	rapat dengar pendapat atas RPOJK Tata Kelola PVML.	Jakarta - Online	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPP)
24	08 Agustus 2024	Sosialisasi: Anti Gratifikasi dan Fraud Di Lingkungan Perizinan PVML	Jakarta - Online	OJK
25	13 Agustus 2024	RAPINDO USER CONFERENCE 2024 : PAGAR (Pentingnya Gabung Asset Registry)	Jakarta - Online	RAPINDO
26	13-14 Agustus 2024	Sertifikasi Dasar Managerial	Jakarta - Offline	APPI
27	15 Agustus 2024	Undangan Sosialisasi Server Baru SLIK Kepada Pelapor yang Belum Mengikuti Uji Coba	Jakarta - Online	OJK
28	11 September 2024	Undangan Sosialisasi Laporan Penilaian Sendiri LJK dan Sosialisasi Gencarkan	Jakarta - Online	OJK
29	20 September 2024	Sosialisasi Implementasi, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)	Jakarta - Online	OJK
30	20 September 2024	Webinar Series LAPS SJK Fair "Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Berbasis Environmental, Social, Governance Melalui Arbitrase"	Jakarta - Online	LAPS SJK
31	25-26 September 2024	Training Building Risk Culture and Risk Leadership: Strategi Kepemimpinan Untuk Mengantisipasi Risiko Keuangan di Perbankan Sesuai Budaya Perusahaan	Bali - Offline	PT. Infobank Institusi Keuangan Indonesia
32	30 September 2024	Undangan Diseminasi Hasil Indeks Efektivitas Kinerja PPAK 2024	Jakarta - Online	PPATK
33	10 October 2024	Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution	Jakarta - Online	OJK INSTITUTE
34	17 October 2024	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP)	Jakarta - Online	OJK
35	28 October 2024	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud	Jakarta - Online	OJK
36	04 December 2024	Undangan Sosialisasi SIGAP 2024	Jakarta - Online	OJK
37	13 December 2024	Amazing Character Building	Yogyakarta - Offline	SG Finance

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Untuk mekanisme pengaduan masyarakat, SG FINANCE menginformasikan alamat perusahaan dan nomor telepon serta alamat email *customer service* yang dimuat pada situs website perusahaan. Melalui laman ini diharapkan *customer* dapat menggunakannya dalam hal hendak mengajukan keluhan atas produk atau jasa yang diberikan SG Finance. Website pengaduan dapat diakses pada <https://sgfinance.co.id/customer-service/pengaduan-nasabah/> dan nomor Whatsapp yang tertera pada website atau dapat menghubungi perusahaan melalui:

- Telepon: (021) 3048 0655
- Fax : (021) 3048 0755
- Email : cs@sgfinance.co.id
- Alamat : Gedung AXA, Lantai 32 Suite 03, Kuningan City, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan (12940)

Sistem pengaduan sendiri juga telah diberikan oleh PPATK dan OJK melalui sistem www.peduli.ojk.go.id. Selama tahun 2025 terdapat beberapa surat yang Perusahaan berikan kepada *customer* atau *customer* yang mengajukan keluhan kepada perusahaan.

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori dan Bentuk Tindak Lanjut Penyelesaian Kasus (misalnya penghapusan denda, penjelasan kepada nasabah, pemberian surat keterangan, dll)

Kategori	Keluhan	Bentuk Penyelesaian/Tindak Lanjut
Pelayanan	2	Surat Undangan
Angsuran	0	
Collection	97	Surat Pemberitahuan dan Surat Peringatan Tunggakan Angsuran
Asuransi	0	
Salinan Kontrak	0	
BI Checking	0	
Penyelesaian Kredit	4	Surat Kesepakatan Penarikan Unit
Lain-lain	0	

Alasan Keluhan Dalam Proses pada Periode Pelaporan (misalnya tidak terbukti, dokumen tidak lengkap, dll)

Kategori	Keluhan	Alasan Keluhan
Pelayanan	0	
Angsuran	0	
Collection	0	
Asuransi	0	
Salinan Kontrak	0	
BI Checking	0	
Pengajuan Kredit	0	
Lain-lain	0	